

## KONTROL DIRI SEBAGAI MEDIASI PENGARUH PENGUNAAN UANG ELEKTRONIK, GAYA HIDUP, DAN KONFORMITAS TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF GENERASI Z KOTA DEPOK

**Shofiyatun Nabila<sup>1</sup>, M. Trihudiyatmanto<sup>2</sup>, Bahtiar Efendi<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sains Al-Qur'an

email<sup>1</sup>: [shofynabilaa@gmail.com](mailto:shofynabilaa@gmail.com)

email<sup>2</sup>: [trihudiyatmanto@unsiq.ac.id](mailto:trihudiyatmanto@unsiq.ac.id)

email<sup>3</sup>: [bahtiarefd@unsiq.ac.id](mailto:bahtiarefd@unsiq.ac.id)

### ABSTRACT

*This study to determine electronic money usage, lifestyle and conformity to consumptive behavior through self-control. This study also examines how conformity plays an important role in consumption behavior of generation Z who tends to follow peer group trends. Population in this study is generation Z in Depok City aged 17-27 years. The sample amounted to 189 respondents obtained using non probability sampling with purposive sampling technique. The method used a quantitative and using SmartPLS 4.0 for data analysis. The result showed conformity and self-control have a positive effect on consumptive behavior. E-money and lifestyle have not significant effect on consumptive behavior. E-money, lifestyle and conformity have positive effect on self-control. Self-control can mediate electronic money usage and conformity on consumptive behavior. Self-control can't mediate lifestyle on consumptive behavior.*

*Keywords: E-money Usage, Lifestyle, Conformity, Self-control, Consumptive Behavior*

### ABSTRAK

Penelitian ini untuk mengetahui penggunaan uang elektronik, gaya hidup dan konformitas terhadap perilaku konsumtif melalui kontrol diri serta mengkaji bagaimana konformitas memegang peranan penting dalam perilaku konsumsi generasi Z yang cenderung mengikuti tren kelompok sebaya. Populasi penelitian yaitu generasi Z di Kota Depok usia 17-27 tahun. Sampel penelitian berjumlah 189 responden dengan metode non probability sampling dan teknik purposive sampling. Menggunakan SmartPLS 4.0 untuk analisis data penelitian kuantitatif. Hasil penelitian konformitas dan kontrol diri berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif. Uang elektronik dan gaya hidup tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif. Uang elektronik, gaya hidup dan konformitas berpengaruh positif terhadap kontrol diri. Kontrol diri dapat memediasi penggunaan uang elektronik dan konformitas terhadap perilaku konsumtif. Kontrol diri tidak dapat memediasi gaya hidup terhadap perilaku konsumtif

Kata kunci: Penggunaan Uang Elektronik, Gaya Hidup, Konformitas, Kontrol Diri, Perilaku Konsumtif

### 1. Pendahuluan

Kemajuan teknologi telah mengubah perilaku masyarakat secara global dengan adanya kemudahan akses platform pembayaran dan transaksi tanpa uang tunai. Generasi Z yang dikenal adaptif terhadap teknologi merupakan pengguna media sosial terbanyak di Indonesia dengan persentase 34,30% (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, 2024). Populasi generasi Z mencapai 22% dari total penduduk Indonesia yaitu 60 juta orang (Badan pusat statistik, 2023), sehingga generasi Z dapat menjadi target utama pasar. Laporan (McKinsey, 2020), 24% dari generasi Z cenderung melakukan pembelian impulsif, sebanyak 43% generasi Z membeli produk karena influencer dan 49% karena menyukai belanja online.

Menghindari impulsif individu memerlukan pengendalian diri. *Theory of Planned Behavior* melalui Sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku berperan memprediksi tindakan

individu (Ajzen, 1991). *Self-control* penting agar individu dapat mengendalikan tindakan dan mempertimbangkan keputusan sebelum bertindak (Ghufron & Suminta, 2011). Kontrol diri yang baik membantu individu mengelola keinginan, sedangkan kontrol diri yang lemah menyulitkan pengendalian perilaku (Hidayat et al., 2023). Penelitian (Latifah & Paramita, 2023) juga mendukung temuan ini dengan mengungkapkan bahwa tingkat kualitas kontrol diri seseorang berperan dalam menentukan seberapa mudah individu tersebut terpengaruh oleh perilaku konsumtif.

Fenomena perilaku konsumtif dapat terjadi dalam kehidupan masyarakat, terutama pada individu yang tinggal di perkotaan (Sarifa, 2022). Kota Depok adalah kota yang berkembang secara ekonomi ataupun jumlah penduduk. Perkembangan ini dapat memicu perilaku konsumtif terutama pada generasi Z. Perilaku konsumtif adalah tindakan seseorang dalam

mengonsumsi atau memanfaatkan sesuatu untuk memenuhi keinginannya secara berlebihan (Kotler & Keller, 2021; Mowen & Minor., 2002).

Perilaku konsumtif dapat dipengaruhi oleh penggunaan *e-money* yang membuat pola hidup lebih efisien, tetapi berpotensi meningkatkan konsumsi yang tidak seimbang (Izza et al., 2024). Penggunaan *e-money* terus meningkat dan diperkirakan mencapai Rp 1.051,24 triliun tahun 2024 (Bank Indonesia, 2023). Platform seperti ShopeePay, Ovo, Gopay, LinkAja, QRIS, dan Dana semakin mendominasi pasar. Menurut Kepala Badan Keuangan Daerah (BKD) Kota Depok, Depok memperoleh posisi ke-4 di Jawa Barat dengan merchant QRIS terbanyak total 419.044 unit dan volume transaksi 22,4 juta kali pada tahun 2023. Hasil penelitian (Ngampus et al., 2023) *e-money* berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif. Namun, penelitian (Mengga et al., 2023) *e-money* tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif.

Gaya hidup adalah sikap seseorang yang berhubungan dengan citra dan status sosialnya (Moyong et al., 2022). Individu dengan gaya hidup tinggi meyakini bahwa setiap keinginan harus dipenuhi sehingga tingkat konsumsi meningkat (Oktavia & Arita, 2024). Penelitian (Meilani & Kusuma, 2024), gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif melalui pola konsumsi, preferensi merek ataupun tren yang berdampak pada keputusan pembelian. Berbeda dengan hasil (Lestari et al., 2024) gaya hidup tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif.

Individu mudah terpengaruh oleh konformitas dengan meniru influencer atau teman sebaya dalam kelompok sosialnya (Wardati & Maryam, 2019). Konformitas adalah pengaruh sosial yang terjadi karena individu menyesuaikan norma kelompok (Baron & D. Byrne, 2005; Cialdini & Goldstein, 2004). Penelitian (Mulindra & Ariani, 2023) konformitas berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif. Namun, penelitian Kurniawan et al., (2022) konformitas tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif.

Berdasarkan latar belakang masalah yakni terdapat riset gap yaitu perbedaan penelitian terdahulu dan fenomena bisnis pada generasi Z Kota Depok. Masalah yang dihadapi adalah lemahnya pengendalian diri dalam menyelesaikan perubahan perilaku sehingga menyebabkan individu berperilaku konsumtif. Oleh karena itu, peneliti menambahkan peran *self-control* dalam menjawab kesenjangan penelitian sebelumnya sekaligus memberikan kontribusi teoritis dan praktis terkait perilaku konsumtif. Sehingga rumusan dalam permasalahan penelitian ini yaitu

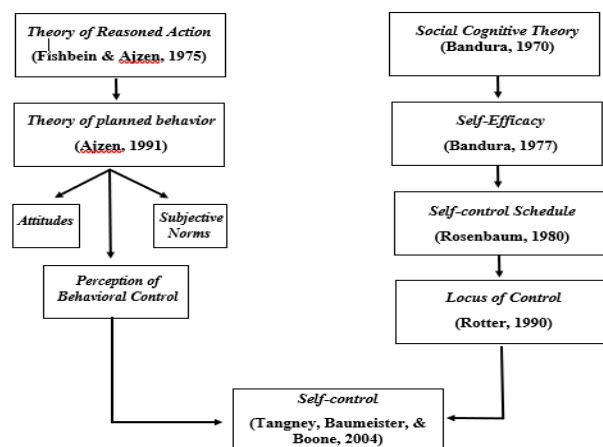
“Kontrol Diri Sebagai Mediasi Pengaruh Penggunaan Uang Elektronik, Gaya Hidup dan Konformitas Terhadap Perilaku Konsumtif Generasi Z Kota Depok”.

## 2. Tinjauan Pustaka dan Pengembangan hipotesis

### *Theory of Planned Behavior*

*Theory of planned behavior* melalui sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku persepsian yang merupakan pengembangan *Theory of Reasoned Action* oleh (Ajzen, 1991) memiliki tujuan dapat memperkirakan perilaku individu secara lebih khusus yang dipengaruhi oleh niat atau intensi (George, 2004). Teori ini menambahkan *Perception of Behavioral Control* yang menggambarkan kemudahan atau kesulitan individu dalam berperilaku. Komponen tersebut membentuk niat yang merupakan antecedent dari perilaku yang terlihat (Ajzen, 2005). Konsep kontrol perilaku yang dirasakan berasal dari teori *self-efficacy* oleh Bandura yang dikembangkan dari teori kognitif sosial (Ajzen, 1991). Teori *self-efficacy* menggambarkan kepercayaan seseorang terhadap kemampuannya dalam merepon situasi (Bandura, 1997). (Rosenbaum, 1980) mengungkapkan pengendalian diri dengan *self-control schedule* yaitu kontrol diri menghasilkan tingkah laku yang diinginkan seseorang. Penelitian (Rotter, 1990) menemukan konsep awal *self-control* adalah bagian dari *locus of control*.

Kemampuan individu mengendalikan perilaku terhadap situasi tertentu dinamakan kontrol diri (Tangney et al., 2004). Individu mengendalikan tindakan dengan mempertimbangkan keputusan sebelum bertindak (Ghufron & Suminta, 2011). Dengan teori ini, peneliti menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi niat individu dengan menekankan peran kontrol diri sebagai konsep utama dalam mengatasi perilaku konsumtif.



Gambar 1 Kerangka Teori

## Perilaku Konsumtif

Tindakan mengkonsumsi sesuatu untuk memenuhi keinginannya secara berlebihan disebut perilaku konsumtif (Kotler & Keller, 2021; Mowen & Minor., 2002). Individu yang mengkonsumsi suatu barang karena pengaruh sifat subjektif akan cenderung berperilaku konsumtif (Schiffman dan Kanuk, 2004). Perilaku konsumtif terjadi karena kurangnya pertimbangan dalam pengambilan keputusan pembelian (Sahanaya, 2021; Sarifa, 2022).

## Uang Elektronik

*E-money* menggunakan metode transaksi dengan kartu atau dompet digital (Ngampus et al., 2023). Penggunaan *e-money* meningkatkan efisiensi tetapi juga mendorong perilaku konsumtif karena memudahkan individu dalam melakukan pengeluaran (Izza et al., 2024; Sari et al., 2024).

## Gaya Hidup

Gaya hidup dilihat dari kehidupan seseorang seperti aktivitas, minat, serta pandangan yang dimiliki (Kotler & Keller, 2018). Gaya hidup adalah perilaku seseorang yang terkait dengan citra dan status sosialnya (Jennyya et al., 2021; Moyong et al., 2022). Gaya hidup mengarah pada bagaimana individu menghabiskan waktu dan uang untuk kesenangan (Mowen & Minor., 2002).

## Konformitas

Konformitas adalah perubahan tingkah laku dan sikap sesuai individu karena adanya pengaruh sosial dan norma kelompok (Baron & Byrne, 2005; Cialdini & Goldstein, 2004). Perubahan perilaku individu akibat adanya tekanan langsung atau tidak langsung (Myers, 2010). Kecenderungan anggota membentuk norma kelompok dan mengikutinya merupakan fenomena konformitas (Burnkrant & Cousineau, 1975).

## Pengembangan Hipotesis

### Pengaruh uang elektronik terhadap perilaku konsumtif

*E-money* memanfaatkan media kartu atau *e-wallet* sebagai alat pembayaran dengan transaksi internet (izza & Raya, 2021). Penggunaan uang elektronik dapat mengubah pola hidup menjadi lebih efisien tetapi juga dapat mendorong perilaku konsumtif yang tidak seimbang karena Kemudahan transaksi menggunakan *e-money* membuat individu lebih mudah untuk melakukan pembelian (Izza et al., 2024).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Nainggolan, 2022; Rakhman & Pertiwi, 2023) uang elektronik berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif. Hipotesis yang diajukan adalah:

H1: Uang elektronik berpengaruh terhadap perilaku konsumtif

### Pengaruh uang elektronik terhadap kontrol diri

Penggunaan uang elektronik dapat mempercepat proses transaksi dalam pembayaran karena memiliki nilai kepraktisan sehingga individu sering kali menggunakan e-money secara berlebihan (Widayat et al., 2020). Menurut (Siallagan et al., 2021) kontrol diri adalah pengendalian seseorang dalam mengatur dan menahan keinginan pribadi saat melakukan suatu tindakan. Sehingga, untuk menahan adanya penggunaan e-money yang berlebihan individu memerlukan kontrol diri yang baik (Dewi et al., 2021).

Penelitian (Dewi et al., 2021; Layaman et al., 2022) memiliki hasil uang elektronik berpengaruh positif terhadap kontrol diri. Sehingga, Hipotesis yang diajukan adalah:

H2: Uang elektronik berpengaruh terhadap kontrol diri

### Pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif

Tindakan individu dalam membentuk pola perilakunya yang berkaitan dengan status sosial dinamakan gaya hidup (Anas & Muhajirin, 2020). Gaya hidup dapat mendorong seseorang untuk menjadi hedonisme yaitu dengan mengutamakan kesenangan pribadi dan kemewahan (Jennyya et al., 2021).

Penelitian (Lindratno & Anasrulloh, 2022; Wahyuni et al., 2024) memiliki hasil gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif. Hipotesis yang diajukan adalah:

H3: Gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif

### Pengaruh gaya hidup terhadap kontrol diri

Gaya hidup dapat menyebabkan individu melakukan pembelian impulsif yang dapat berdampak pada finansial dan kesejahteraan jangka panjang individu (Istikharotullaila, 2020). Kemampuan dalam kontrol diri penting untuk dapat mencegah gaya hidup hedonis pada individu. Individu dapat mengendalikan perilakunya kearah positif dengan adanya kontrol diri (Hersika & Kurniawan, 2020)

Penelitian terdahulu oleh (Hersika & Kurniawan, 2020; Kusuma, 2023) terdapat hubungan dan pengaruh gaya hidup terhadap kontrol diri. Hipotesis yang diajukan adalah:

H4: Gaya hidup berpengaruh terhadap kontrol diri

### Pengaruh konformitas terhadap perilaku konsumtif

Perubahan sikap individu karena adaptasi dengan norma kelompok disebut konformitas

(Insani, 2022). Konformitas terjadi ketika individu merasa perlu mengikuti gaya hidup kelompoknya supaya dapat diterima. Sehingga, Individu terkadang melakukan pembelian yang tidak dibutuhkan supaya dapat menyesuaikan diri dengan standar yang ada di lingkungannya (Aqila, 2020).

Penelitian (Simamora & Rosito, 2023; Subagyo & Dwiridotjahjono, 2021) konformitas berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif. Sehingga hipotesis yang diajukan:

H5: Konformitas berpengaruh terhadap perilaku konsumtif

**Pengaruh konformitas terhadap kontrol diri**

Konformitas dalam *Theory of Planned Behavior* dapat dikaitkan dengan norma subjektif yang menggambarkan pengaruh sosial terhadap individu dalam memenuhi harapan kelompok. Norma subjektif yang kuat dapat membuat kontrol perilaku persepsian lemah sehingga tekanan sosial dari konformitas berpotensi menurunkan kontrol diri. Secara teoritis, konformitas memiliki hubungan yang erat dengan kontrol diri meskipun belum banyak penelitian yang mengeksplorasi hubungan ini. Sehingga, peneliti merumuskan hipotesis konformitas berpengaruh terhadap kontrol diri:

H6: Konformitas berpengaruh terhadap kontrol diri

**Pengaruh kontrol diri terhadap perilaku konsumtif**

Kontrol diri dapat membuat individu mengurangi konsumsi yang berlebihan dan meningkatkan kemampuan individu dalam mengoptimalkan sebuah keputusan. (Haryana, 2020). Kontrol diri memiliki kausalitas yang berlawanan/negatif, semakin baik kontrol diri maka akan semakin rendah perilaku konsumtifnya.

Penelitian terdahulu oleh (Krisnayanti et al., 2023; Mumpuni & Marissa, 2023) kontrol diri berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif. Maka, hipotesis yang diajukan:

H7: Kontrol diri berpengaruh terhadap perilaku konsumtif

**Kontrol diri dapat memediasi pengaruh penggunaan uang elektronik terhadap perilaku konsumtif**

Penelitian (Nainggolan, 2022) *e-money* berpengaruh positif pada perilaku konsumtif. Penelitian (Afifah & Yudiantoro, 2022; Mengga et al., 2023) memiliki hasil berbeda yaitu *e-money* tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif. Terdapat inkonsistensi hasil sehingga peneliti menambahkan kontrol diri sebagai variabel mediasi yang mendasarkan pada penelitian (Layaman et al., 2022) kontrol diri dapat

memediasi uang elektronik terhadap perilaku konsumtif. Sehingga hipotesis yang diajukan adalah:

H8: Kontrol diri dapat memediasi penggunaan *e-money* terhadap perilaku konsumtif  
**Kontrol diri dapat memediasi gaya hidup terhadap perilaku konsumtif**

Penelitian (Azhari, 2023) gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif. Penelitian (Lestari et al., 2024) gaya hidup tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif. Terdapat perbedaan hasil sehingga peneliti menawarkan *self-control* sebagai mediasi yang merujuk pada penelitian (Rahmita, 2023) yaitu *self-control* dapat memoderasi gaya hidup terhadap perilaku konsumtif. Maka, Hipotesis yang diajukan:

H9: Kontrol diri dapat memediasi gaya hidup terhadap perilaku konsumtif

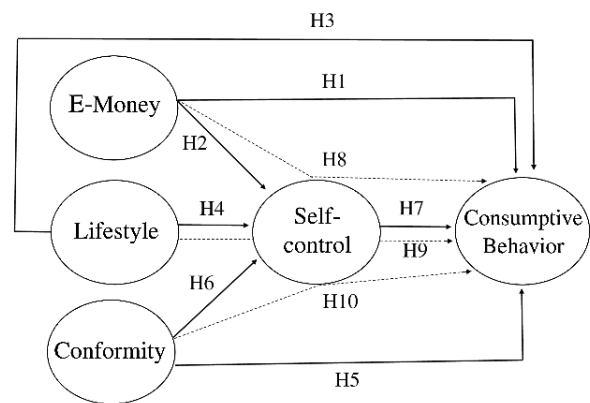
**Kontrol diri dapat memediasi konformitas terhadap perilaku konsumtif**

Penelitian (Khafida & NRH, 2023) konformitas berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif. Penelitian (Apriliani et al., 2024) konformitas berpengaruh negative terhadap perilaku konsumtif. Terdapat inkonsistensi hasil sehingga peneliti menambahkan kontrol diri sebagai variabel mediasi yang merujuk pada *theory of planned behavior*. Hipotesis yang diajukan:

H10: Kontrol diri dapat memediasi konformitas terhadap perilaku konsumtif

**3. Model Penelitian**

Model penelitian ini adalah:



Gambar 2 Model Penelitian

**4. Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan populasi generasi Z Kota Depok berusia 17 hingga 27 tahun. Dengan *non-probability sampling* dan teknik *purposive sampling* untuk pengambilan sampel. Sampel menggunakan hair et al., 2018 dengan rumus:

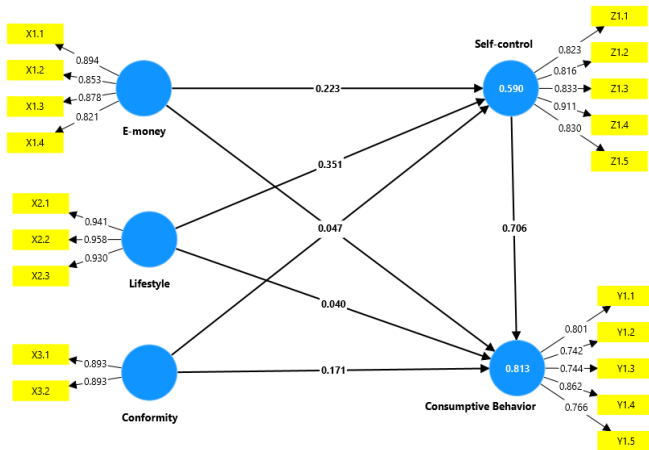
$n = 5-10 \times$  jumlah indikator.

Dirumuskan pada penelitian ini yaitu  $8 \times 19$  (jumlah indikator) = minimal 152 responden. Agar generalisasi lebih optimal dalam penelitian ini diperoleh 189 responden. Penelitian ini terdiri dari data primer yang dilakukan dengan menyebarkan kuisioner dan data sekunder didapatkan melalui studi literatur pada buku, situs web resmi dan artikel yang sesuai dengan topik penelitian. Untuk analisis data menggunakan perangkat lunak SmartPLS 4.0

**5.Hasil dan Pembahasan**

**Model Pengukuran**

Pengukuran model dapat dinilai melalui validitas dan realibilitas. Cronbach alpha untuk semua variabel harus memenuhi nilai  $>0.7$ , nilai AVE  $>0.5$ , nilai composite dan reliability semua variabel  $>0.7$ .



**Gambar 3 Model Pengukuran**

Pada tabel 1 dibawah ini, Cronbach alpha semua variabel  $>0.7$ , sehingga hasil penelitian menunjukkan seluruh indikator telah memenuhi kriteria validitas konvergen dan menunjukkan nilai yang signifikan.

**Tabel 1 Uji Validitas**

Variabel	Indikator	Factor Loading	Cronbach's alpha
E-money	X1.1	0.894	0.885
	X1.2	0.853	
	X1.3	0.878	
	X1.4	0.821	
Gaya Hidup	X2.1	0.941	0.938
	X2.2	0.958	
	X2.3	0.930	
Konformitas	X3.1	0.893	0.745
	X3.2	0.893	
Perilaku	Y1.1	0.801	0.843

Konsumtif	Y1.2	0.742	0.898
	Y1.3	0.744	
	Y1.4	0.862	
	Y1.5	0.766	
	Z1.1	0.823	
Kontrol Diri	Z1.2	0.816	0.898
	Z1.3	0.833	
	Z1.4	0.911	
	Z1.5	0.830	
	Z1.5	0.830	

Sumber: Data diolah menggunakan SmartPLS 4.0

Pada Tabel 2 dibawah ini, AVE setiap variabel telah bernilai  $>0.5$ , composite dan reliability semua variabel memiliki nilai  $>0.7$ . sehingga, disimpulkan semua konstruk memiliki reliabilitas yang baik.

**Tabel 2 Uji Realibilitas**

Variabel	Average Variance	Composite Realibility
E-money	0.743	0.920
Gaya Hidup	0.889	0.960
Konformitas	0.797	0.887
Perilaku Konsumtif	0.615	0.888
Kontrol Diri	0.711	0.925

Sumber: Data diolah menggunakan SmartPLS 4.0

Pada perhitungan outer model, semua item telah memenuhi kriteria validitas konvergen dan diskriminan. Sehingga, outer model memiliki tingkat validitas dan realibilitas yang cukup.

**Tabel 3 R-Square**

Variabel	R-Square
Perilaku Konsumtif	0.813
Kontrol Diri	0.590

Sumber: Data diolah menggunakan SmartPLS 4.0

Pada tabel 3 terdapat inner model dengan nilai R-Square menunjukkan kemampuan konstruk variabel uang elektronik, gaya hidup dan konformitas dalam menjelaskan kontrol diri sebesar 0.590 atau 59% yang menjelaskan bahwa variabel tersebut mempunyai hubungan yang moderat terhadap perilaku konsumtif. Kemampuan konstruk variabel uang elektronik, gaya hidup dan konformitas dalam menjelaskan perilaku konsumtif sebesar 0.813 atau 81,3% yang berarti variabel tersebut memiliki hubungan yang kuat pada perilaku konsumtif. Hasil penelitian variabel uang elektronik, gaya hidup dan konformitas memiliki hubungan yang kuat

terhadap perilaku konsumtif dan memiliki hubungan moderat dengan kontrol diri sebagai mediasi.

**Uji Hipotesis**

Pengujian hipotesis menggunakan alpha 5%, sehingga apabila t statistic >1,960 atau P-value <0.05 hipotesis dapat diterima.

**Tabel 4 Koefisien jalur dengan pengaruh langsung**

	Original Sample (O)	T Statistic ((O/STDEV))	P Value
<i>E-money</i> -> Perilaku Konsumtif	0.047	0.560	0.575
<i>E-money</i> -> Kontrol Diri	0.223	1.986	0.047
Gaya Hidup -> Perilaku Konsumtif	0.040	0.452	0.651
Gaya Hidup -> Kontrol Diri	0.351	1.999	0.046
Konformitas -> Perilaku Konsumtif	0.171	2.775	0.006
Konformitas -> Kontrol Diri	0.252	1.985	0.047
Kontrol Diri -> Perilaku Konsumtif	0.706	12.799	0.000

Sumber: Data diolah menggunakan SmartPLS 4.0

Berdasarkan tabel diatas, hasil pengujian setiap hipotesis sebagai berikut:

H1: Uang elektronik terhadap perilaku konsumtif memiliki sampel asli 0.047, t statistic 0.560 (<1.96) dan P value 0.575 (>0.05) yang berarti uang elektronik tidak berpengaruh secara langsung terhadap perilaku konsumtif.

H2: Uang elektronik terhadap kontrol diri memiliki sampel asli 0.223, t statistic 1.986 (>1.96) dan P value 0.045 (<0.05), yang berarti uang elektronik berpengaruh positif terhadap kontrol diri.

H3: Gaya hidup terhadap perilaku konsumtif memiliki sampel asli 0.040, t statistic 0.452 (<1.96) dan nilai P 0.651 (>0.05) sehingga gaya hidup tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif.

H4: Gaya hidup memiliki pengaruh positif terhadap kontrol diri dengan nilai sampel asli 0.351, t-statistic 1.999 (>1.96) dan p-value 0.046 (<0.05).

H5: Konformitas terhadap perilaku konsumtif memiliki sampel asli 0.171, t-statistic

2.775 (>1.96), dan p-value 0.006 (<0.05), maka konformitas berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif.

H6: Konformitas terhadap kontrol diri memiliki nilai sampel asli 0.252, t statistic 1.985 (>1.96) dan nilai P 0.047 (<0.05), maka konformitas berpengaruh positif terhadap kontrol diri.

H7: Kontrol diri terhadap perilaku konsumtif memiliki sampel asli 0.706, t statistic 12.799 (>1.96) dan P values 0.000 (<0.05), maka kontrol diri berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif.

**Tabel 5 Koefisien jalur dengan pengaruh langsung**

	Original Sample (O)	T Statistic ((O/STDEV))	P Value
<i>E-money</i> -> kontrol diri -> Perilaku Konsumtif	0.158	1.972	0.049
Gaya Hidup -> kontrol diri -> Perilaku Konsumtif	0.248	1.902	0.057
Konformitas -> kontrol diri -> Perilaku Konsumtif	0.178	2.028	0.043

Sumber: Data diolah menggunakan SmartPLS 4.0

H8: Uang elektronik terhadap perilaku konsumtif melalui kontrol diri memiliki sampel asli 0.158, t statistic 1.972 (>1.96) dan P value 0.049 (<0.05), maka penggunaan *e-money* terhadap perilaku konsumtif dapat dimediasi oleh kontrol diri.

H9: Gaya hidup terhadap perilaku konsumtif melalui kontrol diri memiliki sampel asli 0.248, t statistic 1.902 (<1.96) dan P value 0.057 (>0.05), maka gaya hidup terhadap perilaku konsumtif tidak dapat dimediasi oleh kontrol diri.

H10: konformitas terhadap perilaku konsumtif melalui kontrol diri memiliki sampel asli 0.178, nilai t statistic 2.028 (>1.96) dan P value 0.045 (<0.05), maka konformitas terhadap perilaku konsumtif dapat dimediasi oleh kontrol diri.

**Uang elektronik terhadap perilaku konsumtif**

Hasil penelitian penggunaan *e-money* tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif. Penggunaan *e-money* meskipun memberikan kemudahan dalam bertransaksi tidak secara langsung mendorong perilaku konsumtif. Generasi Z yang dikenal akrab dengan teknologi digital dan memiliki kecenderungan

memanfaatkan uang elektronik dalam bertransaksi sehari-hari mampu melakukan pengelolaan keuangan dengan bijak. Uang elektronik digunakan sebagai alat yang mendukung efisiensi bertransaksi tanpa secara langsung memengaruhi individu dalam berkonsumsi.

#### **Uang elektronik terhadap kontrol diri**

Hasil penelitian penggunaan *e-money* berpengaruh positif terhadap kontrol diri generasi Z Kota Depok. Kemudahan menggunakan *e-money* berpotensi memengaruhi individu untuk berperilaku konsumtif. Generasi Z di Kota Depok dapat memanfaatkan fitur-fitur uang elektronik dengan efektif. Kontrol diri yang baik dapat membantu generasi Z dalam menjaga keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran. Menurut (Munandar, 2001) Kemampuan individu untuk mengendalikan perilaku dalam pembelian disebut kontrol diri. Sikap konsumtif individu dapat dipengaruhi oleh kemudahan dalam menggunakan *e-money*. Sehingga penting untuk memiliki kontrol diri saat berbelanja agar sesuai dengan kebutuhan dan terhindar dari konsumtif yang berlebihan.

#### **Gaya hidup terhadap perilaku konsumtif**

Hasil penelitian gaya hidup tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif. Aktivitas merefleksikan keterlibatan individu pada kegiatan tertentu dan minat yang menggambarkan perhatian individu terhadap barang atau aktivitas tertentu tidak cukup relevan untuk mencerminkan hubungan yang kuat dengan perilaku konsumtif pada penelitian ini. Tingkat gaya hidup tidak berdampak pada meningkatnya perilaku konsumtif generasi Z Kota Depok. Meskipun gaya hidup generasi Z sangat dipengaruhi oleh teknologi, hal ini tidak secara langsung mendorong peningkatan perilaku konsumtif karena generasi Z lebih cenderung memilih konsumsi fungsional dan relevan dengan kebutuhan.

#### **Gaya hidup terhadap kontrol diri**

Hasil penelitian gaya hidup berpengaruh positif terhadap kontrol diri. Semakin terarah gaya hidup individu, semakin baik kontrol dirinya. Pertimbangan terhadap pendapat dan ulasan orang lain membuat individu lebih selektif. Sehingga dapat meningkatkan kontrol diri dalam menjalani perubahan gaya hidup. Pada era teknologi digital, generasi Z sering terpengaruh oleh tren dan opini yang ada di sosial media. Generasi Z cenderung kritis untuk memilih apa yang ingin mereka konsumsi sehingga tidak mudah terpengaruh dengan ulasan atau rekomendasi dari orang lain. Hal ini membuat generasi Z lebih selektif dalam mengambil keputusan, baik itu terkait dengan produk yang dibeli atau aktivitas yang dilakukan.

Dengan adanya pertimbangan tersebut, generasi Z dapat meningkatkan kontrol diri mereka dalam menjalani gaya hidup yang lebih terorganisir.

#### **Konformitas terhadap perilaku konsumtif**

Hasil penelitian konformitas berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif. Tingginya tingkat konformitas akan cenderung meningkatkan peluang seseorang terpengaruh dalam pengambilan keputusan konsumsi. Hal ini dipengaruhi oleh faktor informatif dan normatif yaitu adanya informasi dari orang lain dan tekanan sosial untuk memenuhi ekspektasi kelompok. Generasi Z mudah terpengaruh oleh berbagai informasi yang diberikan oleh teman, influencer, atau komunitas online yang diikuti. Tekanan sosial dari lingkungan sekitar baik secara langsung maupun melalui tren di sosial media membuat generasi Z cenderung mengikuti apa yang dilakukan oleh kelompok sosialnya terutama dalam hal konsumsi barang yang sedang populer.

#### **Konformitas terhadap kontrol diri**

Hasil penelitian konformitas berpengaruh positif terhadap kontrol diri. Semakin tinggi konformitas semakin besar pengaruhnya terhadap kontrol diri yang dapat dipengaruhi oleh konformitas informatif yaitu individu mengikuti perilaku orang lain karena dianggap bermanfaat dan konformitas normatif yang mendorong individu untuk memenuhi harapan sosial kelompok. Tekanan konformitas yang tinggi pada generasi Z dapat dihindari dengan kontrol diri.

#### **Kontrol diri terhadap perilaku konsumtif**

Hasil penelitian kontrol diri berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif. Namun, hubungan yang dimaksud memiliki sifat kausalitas negatif atau berlawanan. *Theory of Planned Behavior* menyatakan bahwa kontrol diri berperan sebagai faktor pengendali dalam proses pengambilan keputusan, terutama dalam hal pembelian yang dapat memicu konsumtif. Individu dengan kontrol diri yang kuat lebih selektif pada pengambilan keputusan konsumsi seperti membandingkan harga sebelum membeli dan mengutamakan pembelian barang yang sesuai dengan kebutuhan. Generasi Z dengan kontrol diri akan lebih mudah membuat keputusan konsumsi terencana.

#### **Uang elektronik terhadap perilaku konsumtif melalui kontrol diri**

Hasil penelitian kontrol diri memediasi penggunaan uang elektronik terhadap perilaku konsumtif. Artinya, meskipun uang elektronik memberikan kenyamanan dan kemudahan dalam bertransaksi, dampaknya terhadap perilaku konsumtif dapat diminimalisir dengan kontrol diri. Uang elektronik dapat dimanfaatkan generasi Z secara optimal untuk mendukung kebutuhan

sehari-hari tanpa terpengaruh dalam perilaku konsumsi yang berlebihan melalui kontrol diri.

#### **Gaya hidup terhadap perilaku konsumtif melalui kontrol diri**

Hasil penelitian kontrol diri tidak dapat memediasi gaya hidup terhadap perilaku konsumtif. Minat dalam mengonsumsi suatu produk demi tetap mengikuti tren tanpa mengutamakan fungsi barang, menjadi faktor dominan yang menyebabkan kontrol diri tidak dapat memediasi. Meskipun generasi Z memiliki akses yang mudah terhadap uang elektronik dan berbagai fitur untuk membantu mengelola pengeluaran, kecenderungan untuk tetap mengikuti tren dan gaya hidup yang berkembang di media sosial membuat kontrol diri sering kali tidak cukup untuk menahan dorongan konsumtif. Keinginan untuk mengonsumsi barang yang dapat meningkatkan status sosial sering kali lebih dominan dari pada fungsi barang tersebut.

#### **Konformitas terhadap perilaku konsumtif melalui kontrol diri**

Hasil penelitian kontrol diri memediasi konformitas terhadap perilaku konsumtif. Semakin tinggi konformitas individu terhadap kelompok sosial semakin besar pengaruhnya terhadap perilaku konsumtif. Individu yang memiliki kontrol diri tidak mudah mengikuti tekanan sosial dan dapat membuat keputusan konsumsi yang lebih selektif. Generasi Z sering menghadapi pengaruh yang kuat dari teman sebaya atau kelompok sosial untuk membeli produk tertentu dan mengikuti tren konsumsi yang sedang populer. Namun, tekanan tersebut tidak akan memengaruhi keputusan konsumsi individu yang memiliki kontrol diri, generasi Z akan lebih dapat menilai apakah produk atau tren tersebut benar-benar sesuai dengan kebutuhan mereka atau hanya sekadar dipengaruhi oleh norma sosial.

### **6. Kesimpulan**

1. Uang elektronik tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif. E-money tidak secara langsung memengaruhi individu untuk berperilaku konsumtif. Namun, uang elektronik memiliki pengaruh terhadap kontrol diri. Kontrol diri dapat memediasi penggunaan uang elektronik terhadap perilaku konsumtif. Dengan kata lain, meskipun uang elektronik tidak secara langsung memengaruhi perilaku konsumtif, individu dengan kontrol diri yang baik cenderung dapat mengelola penggunaan uang elektronik sehingga mengurangi potensi berperilaku konsumtif.

2. Gaya hidup tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif. Artinya, meskipun gaya hidup individu dapat mencerminkan pola pengeluaran, hal tersebut tidak secara langsung mempengaruhi kecenderungan individu untuk berperilaku konsumtif. Namun, Gaya hidup memiliki pengaruh secara langsung terhadap kontrol diri. Artinya, kontrol diri dapat memengaruhi individu dalam mengendalikan gaya hidup yang berdampak pada tingkatan konsumsi. Kontrol diri tidak dapat berperan sebagai mediasi dalam hubungan antara gaya hidup dan perilaku konsumtif.
3. Konformitas berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif dan kontrol diri. Artinya, individu yang menyesuaikan kelompok sosialnya cenderung memperlihatkan perilaku konsumtif tinggi, sedangkan individu dengan kontrol diri yang baik dapat mengurangi dampak negatif konformitas pada perilaku konsumtif. Kontrol diri dapat berperan sebagai mediasi dalam hubungan antara konformitas dan perilaku konsumtif.
4. Kontrol diri berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif. Individu dengan kontrol diri yang baik dapat mengendalikan keinginan dan menghindari pembelian yang tidak diperlukan.
5. Terdapat hasil penelitian yang tidak berpengaruh yaitu *e-money* dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif. Populasi penelitian ini yaitu generasi Z Kota Depok. Eksplorasi mendatang dapat mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat menyebabkan perilaku konsumtif dengan populasi yang lebih luas.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aemun Apriliani, Bahtiar Efendi, & Eni Candra Nurhayati. (2024). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Manajemen. *Jamasy: Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah*, 2. <https://doi.org/https://doi.org/10.32699/jamasy.v4i2.6982>
- Afifah, N., & Yudiantoro, D. (2022). YUME: Journal of Management Pengaruh Gaya Hidup dan Penggunaan Uang Elektronik terhadap Perilaku Konsumtif. *YUME: Journal of Management*, 5(2), 365–375. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.345>



- Ajzen, I. (2005). *The Theory of Planned Behavior. Organizational Behavior and Human Decision Processes* (Vol. 50).
- Ajzen. (1991). *The Theory of Planned Behavior. Organizational Behavior and Human Decision Processes*. 50, 179–211.
- Aqila, V. (2020). HUBUNGAN KONFORMITAS DENGAN PERILAKU KONSUMTIF PADA KELOMPOK ARISAN CAFE UMA 84. UNIVERSITAS MEDAN AREA.
- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. (2024). Jumlah pengguna internet Indonesia tembus 221 juta orang. <https://Apjii.or.Id/Berita/d/Apjii-Jumlah-Pengguna-Internet-Indonesia-Tembus-221-Juta-Orang>.
- Azhari, D. A. R. (2023). PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI FKIP UNIVERSITAS BATANGHARI JAMBI. *SJEE (Scientific Journals of Economic Education)*, 7(2). <https://doi.org/10.33087/sjee>
- Badan pusat statistik. (2023). *Statistik Indonesia 2023*.
- Bandura. (1997). *Self-efficacy (the exercise of control)*. W.H. Freeman and Company.
- Bank Indonesia. (2023). *Transaksi Uang Elektronik Melejit*. Indonesia.Go.Id.
- Baron, R. A., & D. Byrne. (2005). *Psikologi Sosial*. erlangga.
- Burnkrant, R. E., & Cousineau. (1975). Informational and Normative Social Influence in Buyer Behavior. *Journal of Consumer Research*, 2(3).
- Cialdini, R. B., & Goldstein, N. J. (2004). Social influence: compliance and conformity. *annual review of psychology* (Vol. 55).
- Dewi, L. G. K., Herawati, N. T., & Adiputra, I. M. P. (2021). PENGGUNAAN E-MONEY TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA YANG DIMEDIASI KONTROL DIRI. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 5(1), 1–19. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2021.v5.i1.4669>
- Effy Wardati Maryam. (2019). *BUKU AJAR PSIKOLOGI SOSIAL Penerapan Dalam Permasalahan Sosial* Diterbitkan oleh UMSIDA PRESS.
- Fuadi, M. R., & Supraba, D. (2023). Kontrol diri pada perilaku konsumtif remaja yang menggunakan fitur Shopee Pay Later. *Journal of Indonesian Psychological Science (JIPS)*, 3(2). <https://doi.org/10.18860/jips.v3i2.21070>
- George, J. (2004). The theory of planned behavior and Internet purchasing, *Internet Research*, (3rd ed., Vol. 14).
- Ghufron, M. Nur., & Suminta, R. R. (2011). *Teori-teori Psikologi*. Ar-Ruzz Media.
- Haryana, R. D. T. (2020). Pengaruh Life Style, Self Control dan Financial Literacy terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Melakukan Online Shopping. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi- Manajemen-Akuntansi*, 16(1), 29. <https://doi.org/10.30742/equilibrium.v16i1.805>
- Hersika, E. I., & Kurniawan, K. N. H. (2020). Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Gaya Hidup Hedonisme Remaja Di Kafe Kota Padang. *PSYCHE 165 Journal*, 13(1).
- Hidayanti, F., Tubastuvi, N., Purwidiyanti, W., & Endratno, H. (2023). THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY, LIFESTYLE, SELF-CONTROL, AND PEER CONFORMITY ON STUDENT'S CONSUMPTIVE BEHAVIOR. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 7(1). <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR>
- Hidayat, F., Siregar, S. R., & Nugroho, A. W. (2023). Efek Financial Management Behavior, Self Efficacy, Herding Terhadap Keputusan Investasi Generasi Z (Effects of Financial Management Behavior, Self-Efficacy, Herding on Generation Z Investment Decisions). *Akuntansi Bisnis & Manajemen (ABM)*, 30(1). <https://doi.org/10.35606/jabm.v30i1.1192>
- Husnan, Suad. 2015. *Dasar-Dasar Teori dan Analisis Sekuritas* (Edisi 5). Yogyakarta: UPPN STIM YKPN Indonesia
- Insani, K. F. R. (2022). PENGARUH KONFORMITAS DAN KONTROL DIRI TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF BERBELANJA ONLINE DI SHOPEE pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 2017 UIN Malang. *UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG*.
- Istikharotullaila, N. N. (2020). Pengaruh Gaya Hidup, Promosi dan Orientasi Belanja Terhadap Perilaku Konsumtif Melalui Media Instagram. 117.
- Izza, muhammad fikri rizal, marlina, nisak, agustina zahrotin, & fungkiuddin, hodri. (2024). PENGARUH PENGGUNAAN

- UANG ELEKTRONIK (E-MONEY) TERHADAP PERILAKU KONSUMEN. *Neraca Manajemen, Ekonomi*, 5. <https://doi.org/10.8734/mnmae.v1i2.359>
- Jennyaya, V., Pratiknjo, M. H., & Rumampuk, S. (2021). GAYA HIDUP HEDONISME DI KALANGAN MAHASISWA UNIVERSITAS SAM RATULANGI. *Jurnal Holisitik*, 14(3).
- Khafida, A. A., & NRH, F. (2023). Hubungan Antara Knformitas Teman Sebaya dengan Perilaku Konsumtif Pembelian Skincare di Marketplace Pada Remaja Putri SMA N 1 Kendal. *Jurnal Empati*, 8(3), 106–110.
- Khrishananto, R., & Adriansyah, M. A. (2021). Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram dan Konformitas Terhadap Perilaku Konsumtif di Kalangan Generasi Z. *Jurnal Imiah Psikologi*, 9(2), 323–336. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo>
- Kim, A., McInerney, P., Smith, T. R., & Yamakawa, N. (2020). What makes Asia-Pacific's generation Z different? In *McKinsey & Company (Issue June)*.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2021). *Manajemen Pemasaran Edisi 13 Jilid 2*.
- Kotler, P., & Keller, L. K. (2018). *Manajemen Pemasaran (12th ed., Vol. 1)*. PTIndex.
- Krisnayanti, N. P. V., Andhini, L. P. R., & Utami, N. M. S. N. (2023). PENGARUH KONTROL DIRI TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF PENGGUNA APLIKASI BELANJA ONLINE MAHASISWA FASHON DESIGN. 6(2). <http://jurnal.unprimdn.ac.id/index.php/Psikologi>
- Kurniawan, A., Mulyati, S., & Tribuana, L. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, Konformitas Hedonis, Penggunaan Electronic Money, Gaya Hidup dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumti. *JASS (Journal of Accounting for Sustainable Society)*, 4(02), 1. <https://doi.org/10.35310/jass.v4i02.1011>
- Kusuma, D. A. T. (2023). PENGARUH GAYA HIDUP DAN TEMAN SEBAYA MELALUI KONTROL DIRI TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF PADA GENERASI MILENIAL PENGGUNA SHOPEE DI KOTA CIREBON. *Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon*.
- Latifah, V. A., & Paramita, R. A. S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, dan Media Sosial Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Ekonomi, Manajemen, dan Bisnis Kampus Negeri di Surabaya. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Desember, 2023(25)*, 854–865. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10437316>
- Layaman, Khairunnisa, H., & Rohayati, R. (2022). PENGARUH E-MONEY TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF DENGAN KONTROL DIRI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. *Hawalah: Kajian Ilmu Ekonomi Syariah*, 1(2). <http://hawalah.staiku.ac.id>
- Lestari Siti, D., Mutmainah, K., & Romandhon. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengendalian Diri, Gaya Hidup, Dan Budaya Digital Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa UNSIQ Fakultas Ekonomi dan Bisnis). 4. <https://doi.org/https://doi.org/10.32699/jamasy.v4i1.6850>
- Lindratno, nilla evangelistha ndaru, & Anasrulloh, muhammad. (2022). PENGARUH GAYA HIDUP DAN PENGENDALIAN DIRI TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MASYARAKAT TULUNGAGUNG (Studi Kasus Pada Rumah Putih Coffee House). *Jurnal Economina*, 1(2).
- Mathis, Robert L. dan Jackson, John H. (2009), *Human Resources Management*, Jakarta: Salemba Empat.
- Meilani, I. G. A. R., & Kusuma, P. S. A. J. (2024). Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme dan Kemudahan Penggunaan QRIS Terhadap Perilaku Konsumtif Gen-Z di Kota Denpasar. *Accounting Research Unit (ARU Journal)*, 5(1), 1–10. <https://doi.org/10.30598/arujournalvol5iss1pp1-10>
- Mengga, G. S., Batara, M., & Rimpung, E. (2023a). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, E-MONEY, GAYA HIDUP DAN KONTROL DIRI TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA PRODI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA. *Jurnal Riset Akuntansi (JURA)*, 1(1).
- Mengga, G. S., Batara, M., & Rimpung, E. (2023b). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, E-MONEY, GAYA HIDUP DAN KONTROL DIRI TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA PRODI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA. *Jurnal Riset Akuntansi (JURA)*, 1(1).

- Mowen, J. C., & Minor, M. (2002). *Perilaku Konsumen*. Erlangga.
- Moyong, T. S., Burhanudin, B., & Cahyo, I. D. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pemuda (Studi Kasus Pada Organisasi Kepemudaan YISC Al Azhar). *Duconomics Sci-Meet (Education & Economics Science Meet)*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:251118265>
- Mulindra, A. B., & Ariani, L. (n.d.). Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Remaja The Effect of Peer Conformity on Consumptive Behavior in Adolescents. 4(2), 54–60. <https://doi.org/10.51849/j-p3k.v4i2.201>
- Mumpuni, H. S. A., & Marissa, A. (2023). Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Pengguna E-Commerce Pada Wanita Dewasa Awal Saat Pandemi COVID-19. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 4(4).
- Myers, D. G. (2010). *Social Psychology* (9th ed.). McGrawHill.
- Nainggolan, H. (2022). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, KONTROL DIRI, DAN PENGGUNAAN E-MONEY TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF PEKERJA PRODUKSI PT PERTAMINA BALIKPAPAN. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 5(1), 810–826. <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i1.574>
- Ngampus, W., Telagawathi, N. L. W. S., & Yudiaatmaja, F. (2023). pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan penggunaan uang elektronik terhadap perilaku konsumtif generasi milenial kota denpasar. *PUBLIK: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik*, 10(3).
- Oktavia, S., & Arita, S. (2024). Pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
- Rahmita, E. (2023). PENGARUH GAYA HIDUP DAN PENDAPATAN TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF YANG DIMODERASI OLEH KONTROL DIRI (Studi Kasus PNS Kemenag Kab. Pasaman). *Jurnal Cahaya Mandalika*, 3(2), 279–289. <https://doi.org/https://doi.org/10.36312/jcm.v3i2.1528>
- Rakhman, Y. A., & Pertiwi, T. K. (2023). Literasi Keuangan, Penggunaan E-Money, Kontrol Diri, dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Belanja Online. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 5(1), 560–575. <https://doi.org/10.31539/jomb.v5i1.6701>
- Rosenbaum, M. (1980). A Schedule for Assessing Self- control behaviors: preliminary findings. *Behavior therapy* (Vol. 11).
- Rotter, J.B. 1990. Internal Vs. External Control of Reinforcement: A Case History of A Variable. *American Psychologist*, 45(4), 489–493. Doi: 10.1037/0003-066X.45.4.489.
- Sahanaya, G. A. (2021). Analisis perilaku konsumtif mahasiswa sebagai dampak perkembangan e-commerce di Indonesia. *Seminar Nasional Teknologi Pendidikan*, 1, 126–131.
- Sari, D. P., Pangiuk, A., & Fusfita, N. (2024). Pengaruh Penggunaan Uang Elektronik (E-Wallet) Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Di Kota Jambi. *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi Dan Keuangan Syariah (JUPIEKES)*, 2(1), 64–79. <https://doi.org/10.59059/jupiek.es.v2i1.803>
- Sarifa, A. A. (2022). PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN E-MONEY TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MASYARAKAT PENGGUNA E-COMMERCE DI KELURAHAN SUKATANI KOTA DEPOK. UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.DR. HAMKA.
- Schiffman, & Kanuk. (2004). *Perilaku Konsumen* (edisi 7). prentice hall.
- Siallagan, A., Derang, I., & Nazara, P. (2021). HUBUNGAN KONTROL DIRI DENGAN PERILAKU KONSUMTIF PADA MAHASISWA DI STIKES SANTA ELISABETH MEDAN. *JURNAL DARMA AGUNG HUSADA*, 8(1), 54-61. Retrieved from <https://jurnal.darmaagung.ac.id/index.php/darmaagunghusada/article/view/952>
- Simamora, J., & Rosito, A. C. (2023). Hubungan konformitas terhadap perilaku konsumtif membeli produk skincare pada remaja putri. *IINOVATIVE: Journal of Social Science Research*, 3(4).
- Solihin, M., & Raya, M. Y. (2021). Kedudukan E-Money Sebagai Alat Pembayaran Dalam Perspektif Hukum Islam. *El-Iqtishady*, 3(1), 106–125.
- Sri Wahyuni, Bahtiar Efendi, & Eni Candra Nurhayati. (2024). Pengaruh E Wallet dan Gaya Hidup Hedonis Terhadap Perilaku Konsumtif dengan Literasi Keuangan

- Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Mahasiswi Manajemen Unsiq Tahun Angkatan 2020). *Jamasy: Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Perbankan Syariah*, 4(5). <https://doi.org/10.32699/jamasy.v4i5.8201>
- Subagyo, S. egita fitri, & Dwiridotjahjono, jojok. (2021). PENGARUH IKLAN, KONFORMITAS DAN GAYA HIDUP HEDONIS TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF PENGGUNA E-COMMERCE SHOPEE DI KOTA MOJOKERTO. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 14(1), 26–39. <https://doi.org/https://doi.org/10.34012/psy choprima.v6i2.4141>
- Sugiyono (2014), *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung: Alfabeta
- Sunariyah (2011). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Tangney, J. P., Baumeister, R., & Boone, A. L. (2004). High Self-control Predicts Good Adjustment, Less Pathology, Better Grades, and Interpersonal Success. *Journal of personality*, 5(2), 38–42.
- Tulie, F. tri juniarti, Niswatin, & Mahdalena. (2024). I N F O A R T I K E L Open access under Creative Common Attribution-ShareAlike (CC-BY-SA). *Jurnal Buana Akuntansi*, 9(1), 85–107. <https://doi.org/10.36805/akuntansi.v9i1.6652>
- Warni, Ester Dwi (2014) Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Sekretariat Daerah Kabupaten Temanggung. *Jurnal Riset Manajemen “Provesia”* Vol. 1, No.1, h.64-77
- Widayat, W., Masudin, I., & Satiti, N. R. (2020). E-Money Payment: Customers’ Adopting Factors and the Implication for Open Innovation. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 6(57), 1–14. <https://doi.org/10.3390/JOITMC6030057>